

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kecerdasan emosi pada remaja awal. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,734 ($p < 0,010$), berarti semakin tinggi konsep diri maka kecerdasan emosi cenderung tinggi. Sebaliknya semakin rendah konsep diri maka kecerdasan emosi cenderung rendah. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan remaja awal cenderung mampu memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri, mampu mengendalikan diri dalam lingkungannya, cenderung mampu bersikap sopan, dan mau belajar secara serius. Konsep diri yang tepat merupakan alat kontrol positif bagi sikap dan perilaku seseorang. Sehingga remaja awal bisa memahami perasaannya sendiri dan orang lain serta memadukan antara pikiran dan tindakan. Kemampuan dalam menggunakan emosi remaja awal digunakan untuk membantu remaja awal dalam memecahkan masalah-masalah dan menjalani kehidupan yang lebih efektif.

Tingkat konsep diri pada remaja awal secara umum berada pada kategori rendah (15%), kategori sedang (69,2%), kategori tinggi (15,8%) dan tingkat kecerdasan emosi pada remaja awal secara umum berada pada kategori rendah (13,4%), kategori sedang (70,8%), kategori tinggi (15,8%). Sumbangan efektif

konsep diri terhadap kecerdasan emosi dapat dilihat dari (R^2) sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosi sebesar 53,9% dan sisanya sebanyak 46,1% diasumsikan dapat berkaitan dengan beberapa faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kecerdasan emosi pada remaja awal. Semakin tinggi konsep diri remaja awal, maka cenderung tinggi kecerdasan emosi remaja awal. Sebaliknya semakin rendah konsep diri remaja awal, maka cenderung rendah kecerdasan emosi remaja awal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian masih ada kekurangan dan kesalahan yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini telah dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh peneliti, akan tetapi kekurangan dan kesalahan ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Keterbatasan terkait dengan finansial dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Dengan ini peneliti akan meminimalisir kesalahan dan kekurangan yang sama dalam melakukan penelitian berikutnya. Dan hal ini akan menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti. Berkaitan dengan kekurangan dan kesalahan tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan akan berguna dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep diri dan kecerdasan emosi. Adapun saran yang peneliti berikan yaitu :

1. Bagi Subjek Penelitian

Peneliti menyarankan bagi para remaja awal untuk mengenal dirinya lebih dekat. Dalam hal ini remaja awal diharapkan mampu menerima perubahan dalam dirinya yang dapat menimbulkan gejala emosi. Ini berkaitan erat dengan proses adaptasi remaja awal terhadap dirinya sendiri, apabila remaja awal mampu mengendalikan diri maka remaja awal bisa mengontrol emosi sehingga gejala emosi remaja awal akan dapat dikendalikan. Selain itu remaja awal perlu memiliki konsep diri agar dapat meningkatkan kecerdasan emosi. Remaja awal yang memiliki konsep diri dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki dirinya, mampu menerima penilaian orang lain serta memiliki gambaran yang utuh terhadap diri yang diinginkan. Apabila remaja awal tersebut memiliki konsep diri yang utuh, maka remaja awal dapat meningkatkan kemampuan mengelola emosi, mengontrol emosi, memotivasi diri, berempati, dan mampu membina hubungan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memahami dirinya sendiri, kemudian berusaha beradaptasi dengan lingkungan, menjalin keakraban dengan teman, berusaha berempati pada sesama, dan berusaha membina hubungan persahabatan yang hangat dan harmonis. Hal ini dapat meningkatkan kecerdasan emosi bagi para remaja awal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kembali tentang variabel kecerdasan emosi. Hal ini dikarenakan untuk memperluas penelitian ini dan dapat mengkaji menggunakan teori-teori terbaru. Memperluas penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosi sehingga

dapat mengungkap penemuan baru, mengingat kontribusi konsep diri terhadap kecerdasan emosi sebesar 53,9%.